

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berlangsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³

Analisis kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, peneliti mengintreprestasikan bagaimana subjek memperoleh makna darilingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian ini dilakukan dalam latar yang alamiah bukan hasil perlakuan atau manipulasi variabel yang dilibatkan (Gunawan, 2014, h.85).

Melalui jenis penelitian ini penulis dapat mengetahui perbedaan kemampuan membaca dan menerjemahkan Alquran mahasiswa jurusan UIN

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 5.

²S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 35

³Jamal Ma'ruf Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodelogi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2011), h. 75.

Antasari Banjarmasin angkatan 2015 beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2015 tahun akademik 2019/2020 yang berjumlah 172 orang yang terbagi menjadi 6 kelompok. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan sampel sebagai perwakilan dari populasi.

Tabel 3.1 Data Mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2015

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	A	5	18	23
2.	B	8	22	31
3.	C	8	18	26
4.	D	11	18	29
5.	E	8	26	35
6.	F	5	25	31
	Jumlah	45	127	172

Sesuai prosedur pengambilan sampel untuk penelitian pendidikan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arinkunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.⁴ Penetapan jumlah sampel penelitian berdasarkan rumusan tersebut, maka pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 20% yaitu 35 orang.

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel acak, yaitu setiap individu dalam populasi mempunyai

⁴Suharsimi Arinkunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 120.

peluang yang sama untuk dijadikan sampel.⁵ Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang berhubungan dengan penelitian ini adalah kemampuan membaca dan menerjemahkan Alquran pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi:

a. Data pokok

- 1) Data yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menerjemahkan Alquran mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin, seperti:
 - a) Kefasihan membaca Alquran dengan makharijul huruf yang benar;
 - b) Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah tajwid;
 - c) Kemampuan menerjemahkan Alquran secara sederhana dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia;
- 2) Data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memperngaruhi kemampuan membaca dan menerjemahkan Alquran mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin meliputi:
 - a) Faktor Internal
 - (1) Pengalaman Belajar
 - (2) Latihan dan Ulangan

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 253.

(3) Minat

(4) Motivasi

b) Faktor Eksternal

(1) Teman

(2) Tempat Tinggal

(3) Sekolah

(4) Masyarakat

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung data pokok yang telah disebutkan di atas berupa gambaran umum lokasi penelitian di antaranya meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin;
- 2) Visi dan Misi jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin;
- 3) Keadaan pimpinan jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin;
- 4) Keadaan mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin;
- 5) Sarana dan Prasarana yang tersedia di jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin;

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber diantaranya, yaitu:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 20% dari keseluruhan jumlah mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah ketua jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin, Dosen staf-staf dan tenaga akademik.

c. Dokumen

Dokumen pada penelitian ini berupa catatan, data atau arsip yang ketua jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang nantinya akan mendukung penulis dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Peneliti dalam melakukan observasinya ikut melibatkan diri kedalam kehidupan sosial sehari-hari dilokasi penelitian.⁸

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran dengan makharijul huruf, kaidah tajwid yang tepat dan menerjemahkan Alquran secara sederhana. Observasi juga dilakukan

⁶S Margono, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.158.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*,h.220.

⁸Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 138.

untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian, serta untuk melengkapi data-data pokok dan data penunjang lainnya.

2. Tes Lisan

Tes pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran berdasarkan makhraj huruf dan kaidah ilmu tajwid yang benar serta mampu menerjemahkan makna secara sederhana dan tepat.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Dalam wawancara ini terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menerjemahkan Alquraan.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, karena penulis ingin menggali informasi data melalui responden secara lebih mendalam. Data yang dimaksud adalah data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam membaca Alquran, seperti pengalaman belajar membaca Alquran dan menerjemahkan Alquran/bahasa Arab dan lain sebagainya.

4. Dokumentasi

Dokumentsi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 186.

gambar maupun elektronik.¹⁰ Dokumentasi dilakukan untuk dapat memperoleh data terkait dokumen-dokumen dalam penelitian, seperti gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian dan lain sebagainya. Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang berkaitan dengan kemampuan membaca Alquran pada mahasiswa PGMI angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, seperti: a. Kefasihan membaca Alquran dengan makharijul huruf yang benar. b. Data Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid	Mahasiswa	Tes dan Observasi
2	Data yang berkaitan dengan kemampuan menerjemahkan Alquran pada mahasiswa PGMI angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.	Mahasiswa	Tes dan Observasi
3	Data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran pada mahasiswa PGMI angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yaitu faktor internal dan eksternal.	Mahasiswa	Wawancara
4	Data penunjang 1) Sejarah singkat berdirinya jurusan PGMI 2) Visi dan misi jurusan PGMI 3) Keadaan dosen jurusan PGMI serta staf-staf 4) Keadaan mahasiswa jurusan PGMI 5) Sarana dan prasarana yang tersedia di jurusan PGMI	Staf Jurusan PGMI	Dokumentasi dan Observasi

E. Desain Pengukuran

Pada penelitian ini, penulis menetapkan beberapa indikator dan penetapan skor penilaian sesuai data yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Kefasihan Membaca Alquran dengan Makharijul Huruf yang Benar.

Pada pengukuran kefasihan membaca Alquran dengan makharijul huruf ini peneliti menetapkan 20 kategori huruf hijaiyah yang bunyinya hampir sama, adapun huruf-huruf hijaiyah tersebut adalah:

ث س ش ص ج ذ ز ظ د ض ت ط ه ح خ ق ك ء ع غ

Pada masing-masing huruf hijaiyah diberikan skor 5, sehingga apabila responden mampu mengucapkan semua huruf-huruf dengan benar/fasih maka akan memperoleh nilai 100, Pada pelafalan huruf hijaiyah saat membaca Alquran tersebut, peneliti membagi menjadi 5 kategori penilaian. Pertama, skor berkisar antara 91-100 (sangat fasih), 81-90 (fasih), 71-80 (cukup fasih), 61-70 (kurang fasih), 51-60 (tidak fasih) dan 0-50 (sangat tidak fasih)

2. Kemampuan membaca Alquran dengan Kaidah Ilmu Tajwid

Pada pengukuran kemampuan membaca Alquran dengan kaidah hukum tajwid, penulis memberikan tes secara lisan kepada responden dengan menggunakan surat Al Baqarah ayat 1-286 yang dipilih secara acak oleh peneliti, jumlah ayat yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid ini sebanyak 5 ayat. Terdapat beberapa hukum bacaan yang ada dalam 5 ayat tersebut, yaitu *ikhfa*, *izhar*, *iqlab*, *idgham bighunnah*,

idgham bila ghunnah, qalqalah, Mim dan Nun Bertasydid, mad thabi' , mad arid lissukun dan mad wajib muttasil. Jadi hukum tajwid yang terdapat dalam 5 ayat tersebut adalah 10 hukum bacaan di berbagai tempat secara acak dan masing-masing hukum tersebut memiliki skor penilaian.

Jika pada setiap kata yang mengandung hukum bacaan tajwid tersebut dapat dibaca dengan benar pada semua kata yang terdapat hukum bacaan tajwid maka akan memperoleh skor 100. Kesalahan pada salah satu hukum bacaan saat membaca Alquran maka skor akan dikurang 2 pada setiap hukum. Salah 1 kali maka skor dikurang 2 menjadi 98, salah 2 skor dikurang 4 menjadi 96 dan seterusnya. Setelah skor dari tes kemampuan membaca Alquran berdasarkan makharijul huruf yang benar dan kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid didapatkan, untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran Mahasiswa PGMI angkatan 2015 maka dicari nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval, dengan frekuensinya

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)¹¹

Adapun untuk kategori nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

91-100 = Sangat mampu

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 81.

81<90	= Mampu
71<80	= Cukup mampu
61<70	= Kurang mampu
51<60	= Tidak mampu
0-<50	= Sangat Tidak Mampu

3. Kemampuan Menerjemahkan Alquran

Pada pengukuran kemampuan menerjemahkan Alquran secara tepat sesuai dengan konteks kalimat, peneliti memberikan soal secara acak kepada narasumber berupa ayat yang terdapat dalam surah pendek pilihan yang terdapat dalam Alquran. Peneliti menggunakan teknik penilaian *rating scale* (skala bertingkat) yaitu skala yang menggambarkan suatu nilai hasil pertimbangan berdasarkan angka yang pada umumnya disajikan dalam bentuk bertingkat.¹²

Peneliti menetapkan kategori penilaian berkisar antara 1 (tidak tepat), 2 (kurang tepat), 3 (tepat) dan 4 (sangat tepat) dengan skala sebagai berikut:

1	2	3	4	→
Tidak Tepat	Kurang Tepat	Tepat	Sangat Tepat	

Banyak orang yang mendapatkan nilai pada kolom tertentu harus dikalikan dengan dengan nilai kolom, sehingga diperoleh nilai untuk tiap-tiap kolom. Untuk mengetahui peringkat akhir skor yang bersangkutan, jumlah nilai kemampuan yang dimiliki dalam menerjemahkan Alquran tersebut harus dibagi dengan banyaknya

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara), h.

responden yang menjawab tes lisan yang telah di berikan oleh peneliti.¹³ Adapun kriteria penilaian kemampuan menerjemahka Alquran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

3.3 Kriteria Penilaian Kemampuan Menerjemahkan Alquran Mahasiswa PGMI Angkatan 2015

Kriteria Penilaian		Keterangan
4	= 0 salah	Sangat Tepat
3	= 1 salah	Tepat
2	= 2-3 salah	Kurang Tepat
1	= > 3 salah	Tidak Tepat

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pada penelitian ini, ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan diantaranya adalah:

a. *Checking Data*

Checking data dilakukan untuk memeriksa lagi kelengkapan data penelitian, memilih dan menyeleksi data, sehingga hanya dta yang relevan saja yangdigunakan dalam analisis.¹⁴

b. *Editing Data*

Data yang telah diteliti lengkap tidaknya perlu diedit, yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.¹⁵

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 285

¹⁴Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), Cet ke-2, h. 124.

¹⁵*Ibid*, h. 125.

c. Coding

Setelah data diedit, maka langkah selanjutnya adalah koding atau memberi kode pada setiap jawaban, baik itu dari responden atau informan.

d. Skoring

Setelah data diberikan kode, kemudian seluruh data tentang hasil tes kemampuan tersebut diberi skor berdasarkan desain pengukuran yang telah ditetapkan. Setelah itu, data di klasifikasikan sesuai dengan hasil dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

e. Tabulating

Tabulating data yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis.¹⁶ Setelah itu, frekuensi jawaban menjadi perhitungan presentasi dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = Angka Persentase.

Hasil tes membaca atau menerjemahkan Alquran dihitung dengan menjumlahkan skor dari setiap responden kemudian dikategorikan menjadi 4 tingkat kemampuan membaca atau menerjemahkan Alquran berdasarkan data yang diperoleh hingga ditetapkan skor:

1) 91-100 (sangat mampu)

¹⁶*Ibid*, h. 192

- 2) 81-90 (mampu)
- 3) 71-80 (cukup mampu)
- 4) 61-70 (kurang mampu)
- 5) 51-60 (tidak mampu)
- 6) 0-50 (sangat tidak mampu)

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif, penelitian deksriptif ini bertujuan untuk menggambarkan data tentang tingkat kemampuan membaca dan menerjemahkan Alquran mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi sasaran. Selain itu juga untuk menggambarkan data terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menerjemahkan Alquran yaitu pengalaman belajar, latihan dan ulangan, minat, motivasi, teman, orangtua, lingkungan, sarana dan prasarana serta faktor pendukung lainnya. Adapun dalam mengambil kesimpulan, penulis menggunakan metode deduktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian Dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajahan ke lokasi
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai rencana penelitian

- c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal dan berkonsultasi dengan pembimbing
 - e. Mengajukan desain proposal ke tim skripsi dan mohon perserujuan judul.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
 - d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian
 - e. Menyampaikan surat riset untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengolah, menyusun dan menganalisa data
4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta dibawa ke sidang munaqasah.